



**MAKNA RITUS *HALEKA TEBOK*
PADA MASYARAKAT DESA KLETEK DAN
RELEVANSINYA BAGI PENGHAYATAN IMAN UMAT KATOLIK**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
ADAM YORDAN LEKI TAMUKUN**

NPM: 21.75.6976

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

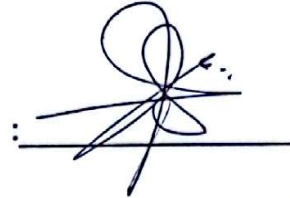
2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Adam Yordan Leki Tamukun
2. NPM : 21.75.6976
3. Judul Skripsi : Makna Ritus *Haleka Tebok* pada Masyarakat Desa Kletek dan Relevansinya bagi Penghayatan Iman Umat Katolik

4. Pembimbing

1. Andreas Tefa Sa'u, Lic.
(Penanggung Jawab)

: 

2. Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th., Lic. :



3. Robertus Mirsel, Drs., M.A.

: 

5. Tanggal Penerimaan

: 26 Januari 2024

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero





Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

10 April 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Andreas Tefa Sa'u, Lic.

:

2. Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th., Lic. :

3. Robertus Minsel, Drs., M.A.

:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adam Yordan Leki Tamukun

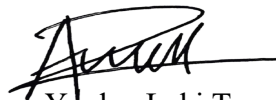
NPM : 21.75.6976

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul *MAKNA RITUS HALEKA TEBOK PADA MASYARAKAT DESA KLETEK DAN RELEVANSINYA BAGI PENGHAYATAN IMAN UMAT KATOLIK* benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini. Maka, saya siap menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

IFTK Ledalero, 10 April 2025

Pembuat Pernyataan



Adam Yordan Leki Tamukun

ORIGINALITY REPORT

14%
SIMILARITY INDEX

13%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iftkledalero.ac.id Internet Source	3%
2	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%
3	www.scribd.com Internet Source	<1%
4	123dok.com Internet Source	<1%
5	proaktif.kail.or.id Internet Source	<1%
6	repository.petra.ac.id Internet Source	<1%
7	geograf.id Internet Source	<1%
8	ejurnal.undana.ac.id Internet Source	<1%
9	id.123dok.com Internet Source	<1%
10	repository.stfkledalero.ac.id Internet Source	<1%
11	docplayer.info Internet Source	<1%
12	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adam Yordan Leki Tamukun

NPM : 21.75.6976

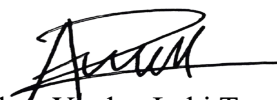
demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Makna Ritus Haleka Tebok pada Masyarakat Desa Kletek dan Relevansinya bagi Penghayatan Iman Umat Katolik**. Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 10 April 2025

Yang menyatakan



Adam Yordan Leki Tamukun

KATA PENGANTAR

Manusia merupakan makhluk sosial dan religius yang hidup dalam komunitas serta memiliki keterikatan erat dengan budaya dan kepercayaan yang dianutnya. Budaya tidak sekadar diwariskan dari generasi ke generasi, tetapi juga menjadi elemen fundamental dalam membentuk pola pikir, perilaku, serta penghayatan nilai-nilai kehidupan. Salah satu manifestasi nyata dari budaya adalah ritus atau upacara adat yang dijalankan dalam berbagai kesempatan, yang mengandung makna mendalam bagi masyarakat yang melaksanakannya.

Dalam masyarakat Desa Kletek, ritus *Haleka Tebok* merupakan salah satu praktik budaya yang masih lestari hingga saat ini. Ritus ini bukan sekadar tradisi turun-temurun, tetapi juga memiliki nilai spiritual yang kuat. Pelaksanaannya bertujuan sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur, ungkapan syukur atas hasil panen, serta doa untuk perlindungan dan kesejahteraan masyarakat. Di tengah arus modernisasi yang semakin pesat, keberadaan ritus ini tetap dipertahankan sebagai identitas budaya masyarakat Desa Kletek. Namun, di sisi lain, muncul pertanyaan teologis mengenai relevansi ritus ini dalam penghayatan iman umat Katolik di desa tersebut.

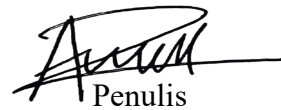
Gereja Katolik, dalam ajarannya, selalu terbuka terhadap budaya lokal selama tidak bertentangan dengan prinsip iman dan moral Kristiani. Sebagaimana ditegaskan dalam dokumen *Gaudium et Spes* bahwa, terdapat hubungan erat antara iman dan kebudayaan, karena pewartaan Injil harus berakar dalam kehidupan nyata umat beriman. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana ritus *Haleka Tebok* dapat diintegrasikan dengan ajaran Katolik serta bagaimana umat Katolik di Desa Kletek menghayati iman mereka di tengah tradisi leluhur yang telah mengakar kuat. Berdasarkan pemikiran tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji MAKNA RITUS *HALEKA TEBOK* PADA MASYARAKAT DESA KLETEK DAN RELEVANSINYA BAGI PENGHAYATAN IMAN UMAT KATOLIK. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai interaksi antara tradisi lokal dan ajaran Gereja, serta kontribusinya dalam membangun harmoni antara iman dan budaya.

Penyelesaian skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dalam berbagai bentuk. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada: *Pertama*, Pater Andreas Tefa Sa'u, Lic., selaku dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, masukan, serta koreksi yang sangat berharga sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. *Kedua*, Pater Servinus Haryanto Nahak, S. Fil., M. Th., Lic., selaku dosen penguji, yang telah memberikan kritik dan saran konstruktif yang berperan penting dalam penyempurnaan penelitian ini. *Ketiga*, Lembaga Pendidikan IFTK Ledalero yang telah menjadi wadah dalam mengembangkan wawasan akademik dan intelektual.

Keempat, kedua orang tua, Rovinus Nahak dan Wilhelmina Abuk, serta ketiga om tercinta, Rm. Pius Nahak, Wihelmus Seran, dan Om Viktor Dasi Berek yang senantiasa memberikan dukungan moral, spiritual, dan material. *Kelima*, saudara-saudari tercinta, Oktovianus Bere, Thomas Nahak, Edel Nahak, Fonsu Bere, Venta Nahak, Edon Mau, Karolina Dua, serta seluruh keluarga besar yang dengan penuh kasih senantiasa memberikan doa dan semangat selama perjalanan akademik ini. *Keenam*, komunitas yang telah menyediakan berbagai sumber daya, seperti buku-buku referensi dan fasilitas penunjang, yang sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. *Ketujuh*, Rektor dan Pembina Postulan, P. Bonifasius B. Lolan, MI, P. Samuel Hampu, MI, dan Fr. Severinus Kiik, MI, atas segala dukungan dan motivasi yang diberikan selama proses akademik ini. *Kedelapan*, rekan-rekan seangkatan Kamilian 12, yaitu Dani Labatar, Rifan Firman, Hans Cajambo, Arnoldus Sandri, Alfi Jidung, Mansi, Berno dan Rian Bria, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini. *Kesembilan*, Fr. Ugen, Fr. Yuven, Rian Koli, Riki, dan Selus yang telah membantu dalam proses penyuntingan tulisan, serta seluruh anggota komunitas Biara Kamilian dan sahabat lainnya yang telah memberikan dukungan dalam berbagai bentuk.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, masukan dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas karya ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi dunia akademik, masyarakat Desa Kletek, serta Gereja dalam memahami dan menghargai budaya lokal dalam perspektif iman Katolik.

Ledalero, 10 April 2025



Penulis

ABSTRAK

Adam Yordan Leki Tamukun. 21.75.56976. ***Makna Ritus Haleka Tebok pada Masyarakat Desa Kletek dan Relevansinya bagi Penghayatan Iman Umat Katolik***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan karakteristik sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Desa Kletek serta kearifan lokal yang membentuk identitas mereka; (2) mendefinisikan ritus *Haleka Tebok* dan menganalisis unsur-unsur yang terkait dalam pelaksanaannya; (3) mengeksplorasi relevansi ritus *Haleka Tebok* dalam kehidupan spiritual umat Katolik di Desa Kletek serta kontribusinya dalam memperkuat penghayatan iman mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan dan penelitian lapangan, termasuk observasi serta wawancara dengan pemangku adat dan penatua di masyarakat Desa Kletek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ritus *Haleka Tebok* memiliki nilai sosial, budaya, dan religius yang tinggi. Ritus ini memperkuat ikatan sosial, melestarikan warisan budaya, serta menjadi sarana spiritual masyarakat dalam menjalin hubungan dengan leluhur dan Sang Pencipta. Namun, modernisasi telah menyebabkan pergeseran persepsi terhadap ritus ini. Sebagian masyarakat mulai menganggapnya bertentangan dengan ajaran Gereja Katolik. Oleh karena itu, pendekatan pastoral yang lebih kontekstual diperlukan agar umat dapat memahami dan mengapresiasi nilai budaya lokal tanpa mengabaikan ajaran agama.

Kata Kunci: Makna, Ritus *Haleka Tebok*, Masyarakat Kletek, Penghayatan Iman, Umat Katolik.

ABSTRACT

Adam Yordan Leki Tamukun. 21.75.56976. *The Meaning of the Haleka Tebok Ritual in the Kletek Village Community and Its Relevance to the Faith Experience of Catholic Believers*. Thesis. Bachelor's Program, Study Program of Catholic Religious Philosophy, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero. 2025.

This study aims to: (1) describe the social, cultural, and economic characteristics of the Kletek Village community, as well as the local wisdom that shapes their identity; (2) define the Haleka Tebok ritual and analyze the elements involved in its implementation; and (3) explore the relevance of the *Haleka Tebok* ritual in the spiritual life of the Catholic community in Kletek Village, as well as its contribution to deepening their faith. This research employs a qualitative approach using both literature review and fieldwork methods, including observation and interviews with traditional leaders and elders in the Kletek community.

The findings indicate that the *Haleka Tebok* ritual holds significant social, cultural, and religious value. The ritual strengthens social bonds, preserves cultural heritage, and serves as a spiritual medium through which the community fosters relationships with their ancestors and the Creator. However, modernization has led to a shift in perception regarding this ritual. Some members of the community have begun to view it as conflicting with the teachings of the Catholic Church. Therefore, a more contextual pastoral approach is needed so that the faithful may understand and appreciate the value of local cultural traditions without compromising religious doctrine.

Keywords: Meaning, *Haleka Tebok* Ritual, Kletek Community, Faith Experience, Catholic Believers.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
 BAB II KEHIDUPAN DAN KEBUDAYAAN MASYARAKAT DESA KLETEK.....	 9
2.1 Gambaran Umum Desa Kletek.....	9
2.1.1 Sejarah Pembentukan Desa Kletek	9
2.1.2 Letak Geografis dan Topografis	12
2.1.3 Iklim	13
2.1.4 Masyarakat Desa Kletek.....	13
2.2 Kehidupan Sosial Budaya	15
2.2.1 Bahasa	15
2.2.2 Kesenian	17
2.2.3 Upacara Adat atau Ritus-ritus.....	19
2.3 Kehidupan Sosio-Ekonomi.....	20
2.3.1 Mata Pencaharian	20
2.3.2 Sistem Gotong Royong.....	22
2.4 Sosio-Religius (Agama dan Kepercayaan).....	23
2.4.1 Kepercayaan terhadap Wujud Tertinggi	24
2.4.2 Kepercayaan terhadap Roh Leluhur	25
2.4.3 Kepercayaan terhadap Makhluk Gaib dan Halus	27

2.4.3.1 Kepercayaan terhadap Manusia Sakti dan Suanggi.....	28
2.4.3.2 Kepercayaan terhadap Tumbuh-tumbuhan dan Pohon yang Sakti.....	29
2.4.3.3 Kepercayaan terhadap Binatang-binatang yang Sakti	30
2.4.4 Agama Modern.....	31
2.5 Sistem Kemasyarakatan Desa Kletek.....	33
2.6 Pandangan Masyarakat Kletek Tentang Hidup dan Mati	34
BAB III. RITUS <i>HALEKA TEBOK</i>	36
3.1 Mengenal Ritus <i>Haleka Tebok</i>	36
3.1.1 Pengertian Ritus	36
3.1.2 Pengertian <i>Haleka Tebok</i>	38
3.1.3 Latar Belakang Ritus <i>Haleka Tebok</i>	39
3.2 Pelaksanaan Ritus <i>Haleka Tebok</i>	40
3.2.1 Tempat Pelaksanaan Ritus <i>Haleka Tebok</i>	40
3.2.2 Waktu Pelaksanaan Ritus <i>Haleka Tebok</i>	41
3.2.2.1 <i>Hamis Batar</i> (Syukuran dan Pendinginan Jagung Muda)	42
3.2.2.2 <i>Hatama Naran</i> (Pemberian Nama Kepada Seorang Bayi)	43
3.2.2.3 <i>Sera Etu ba Matabian</i> (Syukuran Panen Padi)	45
3.2.2.4 Kesempatan Lainnya	46
3.3 Fungsi Ritus <i>Haleka Tebok</i>	47
3.4 Struktur (Tahap) Persiapan Ritus <i>Haleka Tebok</i>	49
3.4.1 Penentuan Waktu Pelaksanaan Ritus	49
3.4.2 Persiapan Perlengkapan dan Bahan-bahan dalam Pelaksanaan Ritus.....	51
3.5 Urutan Pelaksanaan Ritus <i>Haleka Tebok</i>	51
3.5.1 <i>Ho'o Manu Sera</i> (Penyembelihan Ayam Persembahan).....	52
3.5.2 <i>Leno Urat</i> (Ramalan Usus Ayam).....	53
3.5.3 <i>Te'in Manu Sera</i> (Pengolahan Ayam Persembahan).....	54
3.5.4 <i>Sera Mama Lulik</i> (Persembahan Sirih-Pinang).....	54
3.5.5 <i>Fo Lamak ba Matabian</i> (Pemberian Sesajian kepada Para Leluhur)	55
3.5.6 <i>Hamulak</i> (Penyampaian Doa)	57
3.5.7 <i>Hola We Fohon no Ha Mutu</i> (Pengambilan Air Berkah dan Makan Bersama)	59
BAB IV MAKNA RITUS <i>HALEKA TEBOK</i> DAN RELEVANSINYA BAGI PENGHAYATAN IMAN KATOLIK MASYARAKAT DESA KLETEK	61

4.1	Makna Ritus <i>Haleka Tebok</i>	61
4.1.1	Makna Sosiologis.....	61
4.1.2	Makna Religius.....	63
4.1.3	Makna Moral.....	68
4.1.4	Makna Historis.....	69
4.2	Pandangan Gereja Katolik tentang Kebudayaan	71
4.3	Kehadiran Gereja Katolik di Tengah Kebudayaan	73
4.4	Relevansi Makna Ritus <i>Haleka Tebok</i> bagi Penghayatan Iman	
	Umat Katolik Desa Kletek.....	74
4.4.1	Ritus <i>Haleka Tebok</i> dalam Sorotan Iman Kristiani	74
4.4.1.1	Pengakuan Akan Adanya yang Transenden	75
4.4.1.2	Syukur atas Anugerah Tuhan	77
4.4.1.3	Pujian Bersama Kepada yang Ilahi.....	79
4.4.1.4	Persekutuan sebagai Dasar Hidup Bersama	80
4.4.1.5	Rekonsiliasi	82
4.4.2	Ritus <i>Haleka Tebok</i> sebagai Doa Komunitas	84
4.4.3	Peran Leluhur dalam Ritus <i>Haleka Tebok</i> dan Orang Kudus	
	dalam Gereja Katolik	85
4.4.4	Ritus <i>Haleka Tebok</i> Mendukung Cara Hidup Kristiani	87
4.4.5	Evangelisasi Melalui Budaya <i>Haleka Tebok</i>	87
4.5	Catatan Kritis.....	90
	BAB V PENUTUP	92
5.1	Kesimpulan	92
5.2	Usul dan Saran	93
	DAFTAR PUSTAKA.....	96
	LAMPIRAN.....	102